

**PENGARUH PEMANFAATAN *CHAT GENERATIVE PRE-TRAINED TRANSFORMER*
DAN GAYA BELAJAR *KINESTHETIC* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATA KULIAH KORESPONDENSI DINAS DI PRODI PENDIDIKAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Najwa Andini¹, Dodi Pramana², Hasyim³

Universitas Negeri Medan/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Indonesia

Alamat email: 1najwandinii08@gmail.com, 2dodipramana@unimed.ac.id,
3hasyimesty@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan *ChatGPT* dan gaya belajar *kinesthetic* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Dinas Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sekaligus sampel sebanyak 85 mahasiswa stambuk 2024 melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *ChatGPT* dan gaya belajar *kinesthetic*, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 54,1%. Disimpulkan bahwa kedua variabel berperan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dosen disarankan mengintegrasikan *ChatGPT* secara bijak dan menerapkan pembelajaran yang mendukung gaya belajar *kinesthetic*. Penelitian ini berimplikasi pada pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi dan karakteristik belajar mahasiswa.

Kata Kunci: *ChatGPT*, Gaya Belajar *Kinesthetic*, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of ChatGPT utilization and Kinesthetic learning style on students' learning outcomes in the Official Correspondence course of the Office Administration Education Study Program at Universitas Negeri Medan. This quantitative study involved 85 students from the 2024 cohort selected through total sampling. Data were collected using questionnaires and documentation and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that ChatGPT utilization and Kinesthetic learning style have positive and significant effects on students' learning outcomes, both partially and simultaneously, with a contribution of 54.1%. It can be concluded that both variables play an important role in improving students' learning outcomes. Lecturers are encouraged to integrate ChatGPT wisely and implement learning activities that accommodate Kinesthetic learning styles. The findings provide implications for developing technology-supported learning strategies that align with students' learning characteristics.

Keywords: *ChatGPT*, Kinesthetic Learning Style, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan. Di perguruan tinggi, proses pembelajaran tidak hanya bertujuan menyampaikan materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan, dan sikap mahasiswa. Keberhasilan proses tersebut dapat diketahui melalui evaluasi pembelajaran. Menurut Latif (2019:920), evaluasi pembelajaran bertujuan mengumpulkan data mengenai kemampuan belajar mahasiswa guna menilai sejauh mana program pembelajaran berlangsung dan tujuan pendidikan tercapai. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah hasil belajar yang mencerminkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi yang dipelajari.

Pada mata kuliah Korespondensi Dinas, hasil belajar mahasiswa belum sepenuhnya merata. Mahasiswa masih mengalami kendala dalam memahami struktur surat resmi, penggunaan bahasa baku, penerapan format surat, serta penyusunan kalimat yang efektif sesuai standar surat dinas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi pada mata kuliah Korespondensi Dinas belum tercapai secara optimal. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan intelektual, bakat, minat, motivasi, dan gaya belajar (Laudzaunna & Utami, 2021:79), sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, pengajar, materi ajar, dan sumber belajar (Andesta *et al.*, 2021:71).

Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar adalah sumber belajar. Menurut Andesta *et al.*, (2021:71), sumber belajar berperan penting dalam membantu penyampaian materi agar lebih jelas dan mudah dipahami mahasiswa. Namun, pada mata kuliah Korespondensi Dinas masih terdapat keterbatasan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sehingga mahasiswa cenderung memanfaatkan sumber belajar digital, salah satunya *ChatGPT*, untuk memperoleh penjelasan materi, referensi, dan bantuan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar mahasiswa telah mampu menggunakan *ChatGPT*, tetapi pemanfaatannya belum optimal. Hanya 60% mahasiswa yang menyatakan dapat memanfaatkan *ChatGPT* secara efektif dalam menyusun tugas surat dinas, sedangkan hanya 50% mahasiswa yang mengetahui cara

mengatasi ketidaktepatan jawaban *ChatGPT*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan *ChatGPT* masih perlu dikaji kaitannya dengan hasil belajar mahasiswa.

Selain sumber belajar, gaya belajar merupakan faktor internal yang turut memengaruhi hasil belajar. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah model VARK yang mengelompokkan gaya belajar menjadi visual, auditory, *read/write*, dan *Kinesthetic* (Muminu & Nugraha, 2025:11). Berdasarkan hasil observasi awal, 80% mahasiswa lebih mudah memahami materi Korespondensi Dinas melalui praktik penyusunan surat dibandingkan mempelajari teori. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kecenderungan gaya belajar *kinesthetic*. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran, aktivitas mahasiswa masih cenderung berfokus pada menyalin contoh surat sehingga keterlibatan aktif dalam menyusun surat berdasarkan pemahamannya sendiri belum optimal.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan *ChatGPT* dan gaya belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar. Swastika *et al.*, (2025:32) menemukan bahwa penggunaan *ChatGPT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 45,2%, sedangkan Ekowati (2023:243) menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Meskipun demikian, penelitian yang mengkaji pengaruh pemanfaatan *ChatGPT* dan gaya belajar *Kinesthetic* secara simultan terhadap hasil belajar pada mata kuliah Korespondensi Dinas di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran masih terbatas. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji pengaruh Pemanfaatan *Chat Generative Pre-Trained Transformer* dan Gaya Belajar *Kinesthetic* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Korespondensi Dinas di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. Populasi

penelitian berjumlah 85 mahasiswa stambuk 2024 yang terdiri atas kelas A sebanyak 50 mahasiswa dan kelas B sebanyak 35 mahasiswa. Karena jumlah populasi cenderung kecil, semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini disebut sensus, yaitu teknik pengambilan data yang melibatkan semua bagian dari populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2020:133). Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 responden.

Variabel penelitian terdiri atas dua variabel independen, yaitu pemanfaatan *ChatGPT* (X_1) dan gaya belajar *Kinesthetic* (X_2), serta satu variabel dependen, yaitu hasil belajar (Y). Pemanfaatan *ChatGPT* diukur menggunakan indikator model *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu kemudahan belajar, kemudahan penggunaan, ketersediaan dukungan teknis, dan ketersediaan sumber daya (Wicaksono, 2022:33-34). Gaya belajar *Kinesthetic* diukur melalui indikator kecenderungan aktif bergerak saat belajar, belajar melalui praktik langsung, kemampuan koordinasi motorik yang baik, kebutuhan demonstrasi atau praktik untuk memahami materi, serta penggunaan gerakan tubuh saat berkomunikasi (Muminu & Nugraha, 2025:23-24). Variabel hasil belajar diukur berdasarkan nilai akhir mata kuliah Korespondensi Dinas.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 5 poin yang setiap item pernyataannya telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 30 melalui analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, linearitas, dan multikolinearitas, analisis regresi linear berganda, uji t , uji F , serta koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, seluruh instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Variabel Pemanfaatan *ChatGPT* (X_1) memiliki 15 item valid dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,868 dan variabel Gaya Belajar *Kinesthetic* (X_2) memiliki 14 item valid dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,866. Dengan demikian, seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Kategori
Pemanfaatan <i>ChatGPT</i> (X_1)	3,54	Baik
Gaya Belajar <i>Kinesthetic</i> (X_2)	3,56	Baik

Sumber: Data Diolah, 2026

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan *ChatGPT* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,54 dan berada pada kategori baik, sedangkan variabel Gaya Belajar *Kinesthetic* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,56 dan juga berada pada kategori baik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki kecenderungan yang baik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2024. Adapun variabel hasil belajar diukur berdasarkan nilai akhir mata kuliah Korespondensi Dinas yang diperoleh melalui dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai mahasiswa berada pada rentang 84–89, dengan 72% mahasiswa memperoleh kategori sangat baik. Dengan demikian, secara umum hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Dinas tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data penelitian dinyatakan memenuhi persyaratan analisis regresi. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan hubungan linear antara Pemanfaatan *ChatGPT* terhadap Hasil Belajar dengan nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar $0,160 > 0,05$, serta hubungan linear antara Gaya Belajar *Kinesthetic* terhadap Hasil Belajar dengan nilai sebesar $0,100 > 0,05$. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar $0,860 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,163 < 10$, sehingga model regresi bebas dari multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig.
Konstanta	75,335	58,596	<0,001
Pemanfaatan <i>ChatGPT</i> (X_1)	0,142	6,233	<0,001
Gaya Belajar <i>Kinesthetic</i> (X_2)	0,101	4,713	<0,001

Sumber: Output SPSS, 2026

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan: $Y = 75,335 + 0,142X_1 + 0,101X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Pemanfaatan *ChatGPT* dan Gaya Belajar *Kinesthetic* memiliki arah pengaruh positif terhadap kemampuan

Hasil Belajar mahasiswa. Dengan demikian, semakin tinggi pemanfaatan *ChatGPT* dan semakin baik penerapan gaya belajar *kinesthetic*, maka semakin tinggi pula hasil belajar mahasiswa.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Pemanfaatan *ChatGPT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar dengan nilai t hitung sebesar $6,233 > 1,663$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), khususnya aspek *Perceived Ease of Use* (PEOU), yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi meningkat ketika pengguna menilai teknologi mudah digunakan (Davis & Granić, 2024:17). Dalam penelitian ini, *ChatGPT* dipandang mudah digunakan karena memberikan respons cepat, mudah diakses, serta membantu mahasiswa memperoleh informasi dan referensi pembelajaran. Hasil ini juga didukung oleh Gunen *et al.*, (2025:254) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *ChatGPT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan kontribusi sebesar 31,3%.

Variabel Gaya Belajar *Kinesthetic* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar dengan nilai t hitung sebesar $4,713 > 1,663$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Temuan penelitian ini sejalan dengan Muminu & Nugraha (2025:23) yang menyatakan bahwa gaya belajar *Kinesthetic* menekankan praktik langsung dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh Wijoyo *et al.*, (2020:12) yang menjelaskan bahwa individu dengan gaya belajar *Kinesthetic* lebih mudah memahami tugas melalui praktik. Selain itu, Mendrofa *et al.*, (2023:2194-2195) menemukan bahwa gaya belajar *Kinesthetic* berhubungan positif dengan hasil belajar mahasiswa dengan kontribusi sebesar 42,7%. Dengan demikian, semakin baik penerapan gaya belajar *Kinesthetic*, semakin meningkat hasil belajar mahasiswa.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F hitung	Sig.	Keterangan
48,307	0,001	Signifikan

Sumber: Output SPSS, 2026

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa Pemanfaatan *ChatGPT* dan Gaya Belajar *Kinesthetic* berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar mahasiswa dengan nilai F hitung sebesar $48,307 > 3,108$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,735	0,541	0,530

Sumber: Output SPSS, 2026

Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,541 menunjukkan bahwa sebesar 54,1% variasi Hasil Belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Dinas (Y) dapat dijelaskan oleh Pemanfaatan *ChatGPT* (X1) dan Gaya Belajar *Kinesthetic* (X2) secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *ChatGPT* dan Gaya Belajar *Kinesthetic* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Dinas Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Pengaruh tersebut ditunjukkan baik secara parsial maupun simultan, sehingga kedua variabel tersebut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Pemanfaatan *ChatGPT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Dinas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif pemanfaatan *ChatGPT* dalam pembelajaran, maka semakin meningkat hasil belajar mahasiswa. Gaya belajar *Kinesthetic* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Dinas. Artinya, kesesuaian gaya belajar *Kinesthetic* dalam proses pembelajaran dapat mendukung peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Pemanfaatan *ChatGPT* dan gaya belajar *Kinesthetic* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Dinas. Temuan ini menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan *ChatGPT* yang didukung

penerapan pembelajaran sesuai karakteristik gaya belajar *kinesthetic* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andesta, R., Lestari, N. D., & Pratiwi, N. (2021). Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan di SMK Pembina 1 Palembang. *Jurnal Neraca*, 5(1), 70–82. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5717>
- Davis, F. D., & Granić, A. (2024). *The Technology Acceptance Model: 30 Years of TAM*. Springer Nature.
- Ekowati, S. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ikraith: Ekonomika*, 6(1), 237–247.
- Gunen, A. N. F. Al, Supriyadi, & Eriza, I. (2025). Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 5(2), 248–256. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>
- Latif, I. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935.
- Laudzaunna, S. R., & Utami, L. (2021). Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keseimbangan Kimia. *JEDCHEM (Journal Education and Chemistry)*, 3(2), 79–85.
- Mendrofa, N. K., Fauzi, K. M. A., & Sitompul, P. (2023). Analisis Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Bilangan Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 07(November), 2188–2197.
- Muminu, & Nugraha, R. A. (2025). *Mengembangkan Gaya Belajar untuk Pemahaman yang Lebih Baik*. CV. NULIS HEMAT INDONESIA.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Swastika, R., Rahayu, D. Y., & Isabela. (2025). The Influence of CHATGPT Usage on Student Learning Outcomes in The Algorithm and Programming Course at Universitas Al-Khairiyah. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 16(1), 28–33.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Penerbit Seribu Bintang.
- Wijoyo, H., Indrawan, I., & Suci, I. G. S. (2020). *Transformasi Digital dan Gaya Belajar*. CV. Pena Persada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Medan serta seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.